

INOVASI PEMBELAJARAN TERINTEGRASI PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME DENGAN MEDIA DIGITAL di LKP SAS ENGLISH LABORATORY

Sujoko Waluyo¹, Alfitriana Purba², Asnarni Lubis³, Nazriani Lubis⁴

¹Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

E-mail Author: sujoko@unhaj.ac.id

ABSTRAK

Mitra sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Bahasa Inggris yang fokus kepada pengembangan siswa dalam memperoleh Bahasa Inggris, namun ternyata mitra belum mampu mengembangkan secara maksimal, LKP SAS English Laboratory masih melaksanakan pembelajaran berbentuk task based, hal ini sangat disayangkan pada era teknologi saat ini, sehingga pengabdian ini memiliki tujuan pendampingan peningkatan pembelajaran konstruktivisme dengan media youtube dan menganalisis factor kesulitan mitra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan dengan melakukan sosialisasi dengan mitra tentang pembelajaran aktif dan menyenangkan, pendekatan dengan cooperative group, pendampingan yang dilakukan dengan Langkah konstruktivisme sesuai dengan hasil penelitian dan dilakukan dengan evaluasi melalui angket skala Likert serta digunakan Teknik Analisa data dengan menggunakan n-gain ternormalisasi dan paired sample t-test melalui SPSS IBM 22 for windows. Temuan yang diperoleh dalam pengabdian ini adalah meningkatkan sikap mitra untuk pengembangan diri dan kesiapan dalam proses pembelajaran dengan perolehan nilai N-Gain ternormalisasi sebesar 0,60 dengan kategori sedang, bahkan mitra dapat meningkatkan sikap berupa minat, keterampilan, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan kesantunan dalam proses pendampingan dan peningkatan pemahaman tutor tentang model pembelajaran konstruktivisme dengan integrasi media digital, ditunjukkan dengan hasil uji statistik sig (2-tailed) sebesar 0,001 (dengan syarat uji sig < 0,05). Dengan demikian, dapat disarankan mitra dapat menerapkan setiap pembelajaran inovatif dan mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mitra mampu bersaing hingga masa depan dengan menghasilkan pembelajaran menarik akan mampu menghasilkan capaian tercapai.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif, Model Konstruktivisme, Media Sosial, Sikap, Pemahaman

ABSTRACT

Mitra as an English Course and Training Institution (LKP) which focuses on developing students in acquiring English, but apparently partners have not been able to develop it optimally, LKP SAS English Laboratory still carries out task based learning, this is very unfortunate in the current technological era, so this service has the aim of assisting in improving constructivist learning using YouTube media and analyzing partners' difficulty factors in carrying out learning activities. The method used is by conducting socialization with partners about active and fun learning, a cooperative group approach, mentoring carried out using constructivist steps in accordance with research results and carried out by evaluation via a Likert scale questionnaire and data analysis techniques using normalized and paired n-gain. sample t-test via SPSS IBM 22 for windows. The findings obtained in this activity were to increase partners' attitudes towards self-development and readiness in the learning process by

obtaining a normalized N-Gain value of 0.60 in the medium category, partners could even improve attitudes in the form of interest, skills, responsibility, curiosity and politeness in the mentoring process and increasing the tutor's understanding of the constructivist learning model with digital media integration, shown by the results of the sig (2-tailed) statistical test of 0.001 (with the condition of the sig test being <0.05). Thus, it can be suggested that partners can implement any innovative learning and be able to develop teaching materials that suit student needs, so that partners are able to compete into the future by producing interesting learning that will be able to produce achievements.

Keywords: Active Learning, Constructivism Model, Social Media, Attitudes, Understanding

PENDAHULUAN

Mitra sangat erat dengan dunia pendidikan, dengan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, mitra berdiri sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) SAS English Laboratory. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengharuskan kepada setiap pelaku pendidikan untuk siap ikut serta meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan ketentuan perundangan LKP berlandaskan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan

Lembaga kursus dan pelatihan SAS Ana Group ini fokus kepada pengajaran Bahasa dan pengajaran keahlian percakapan, sehingga kurikulum yang digunakans sesuai dengan perkembangan teknologi, digital dan ruang lingkun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga kurikulum yang ditentukan adalah Kurikulum Interaktif, Inovatif dan Merdeka. Kurikulum Interaktif, Inovatif dan Merdeka merupakan pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode *One Student One Teacher* dengan fokus kepada interaksi langsung dengan siswa untuk mencapai capaian pembelajaran dan pembelajaran akan lebih maksimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya.

Namun disayangkan, kekuatan dengan Student One Teacher belum terpenuhi dengan baik demgan fokus kurikulum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 yang menjelaskan tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Pendidikan Tinggi, kegiatan pembelajaran pada mitra masih berpatokan kepada pembelajaramn berdasarkan tugas, yang tidak dipersiapkan sebelum pembelajaran, hasil wawancara dengan *head tutor* bahwa pembelajaran masih terjalin monoton, tidak ada penggunaan model pembelajaran spesifik, sehingga pembelajaran berjalan kedekatan dengan siswa, bahkan jarang menggunakan media visual atau audiovisual ataupun multimedia, sehingga siswa hanya menerima pembelajaran berdasarkan kesiapan tutor dalam kegiatan pembelajaran dan permasalahan menjadi hal yang menjadi permasalahan utama, karena pembelajaran menjadi persaingan LKP di Sumatera Utara.

Permasalahan mitra dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara, diantaranya:

- Tutor tidak memiliki model pembelajaran interaktif, inovatif dan sesyau dengan kebutuhan penyesuaian dengan KKNI untuk LKP Bahasa Inggris
- Tutor kurang mengikuti kegiatan pengembangan diri tentang model pembelajaran dan media
- Pembelajaran berlangsung satu arah dengan fokus kepada *teacher centered* dan masih memberikan tugas melalui pencarian di *google*.

- d) Siswa masih mengalami pembelajaran Bahasa Inggris dalam bentuk hapalan dalam kegiatan percakapan
- e) Sumber belajar yang disediakan tutor masih sangat maksimal disediakan oleh pihak mitra

Dengan demikian, permasalahan akan diselesaikan dengan melaksanakan pengabdian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh tim pengabdian, berupa pendampingan pembelajaran konstruktivisme dengan menggunakan multimedia digital berupa youtube. Sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan kepada aktivitas siswa dengan melibatkan kehidupan dan kondisi di lingkungan sekitarnya, penekanan ini akan memudahkan untuk mengenal lebih dekat dan mudah mengingat apa yang akan dipelajari. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sundawan (2016) dan Setyaningsih *et.al* (2023) yang menegaskan bahwa siswa akan memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan keterlibatan dalam proses belajar, sehingga memudahkan dalam memproses setiap kegiatan yang akan berlalu menjadi ingatan, Purba *et.al* (2022) telah memberikan informasi kepada guru Madrasah bahwa konstruktivisme dengan media youtube menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena dengan media youtube memberikan informasi bahwa terdapat pembelajaran menarik, jadi sambil menonton namun dapat digunakan untuk pembelajaran.

Purba *et.al* (2021) juga menekankan dalam tulisannya bahwa konstruktivisme juga dapat dikaitkan dengan pembelajaran lainnya seperti *Direct Activity Reading Thinking*, dengan pengalaman yang dirasakan siswa didalam proses pembelajaran, membangkitkan rasa peduli terhadap pembelajaran. Memaksimalkan kegiatan maka digunakan media social yang sangat familiar dengan siswa seperti Tik Tok, Lubis (2021) menjelaskan bahwa guru zaman sekarang sudah mampu mengikuti perkembangan zaman, menggunakan media pembelajaran sesuai dengan media social yang sering digunakan, sehingga tidak hanya digunakan untuk bermain namun juga digunakan untuk belajar, sehingga bernilai positif.

Kegiatan ini akan digunakan integrasi dengan media youtube, kenapa media youtube? Karena setelah dilakukan penelitian bahwa youtube dapat digunakan sebagai solusi untuk siswa tetap belajar sambil menggunakan media social, sehingga setiap siswa mampu mengeksplor tugas dalam bentuk video yang akan diunggah para tutor. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah meningkatkan sikap mitra untuk pengembangan diri dan kesiapan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman tutor tentang model pembelajaran konstruktivisme dengan integrasi media digital

METODE

Metode yang digunakan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, dengan fokus kepada penyelesaian masalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Orientasi.** Pada fase ini, tim pengabdian mempersiapkan surat izin ke pihak sekolah LKP SAS English Laboratory, persyaratan administrasi dan mempersiapkan sarana dan prasarana pendampingan hingga kebutuhan pendukung kegiatan lainnya.
2. **Sosialisasi.** Sosialisasi kunjungan LKP SAS English Laboratory melalui metode wawancara dan observasi dengan tutor dan kepala sekolah, sehingga diperoleh beberapa masalah yang sesuai dengan keadaan sekarang di era new normal; salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan paradigma negatif tentang media sosial seperti instagram dan tik tok, selanjutnya tim pengabdian menawarkan solusi pendampingan melalui penggunaan media sosial untuk dijadikan sebagai media digital dan kemampuan kreativitas tutor dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menentralisir tugas yang bersifat

menulis/membaca atau lainnya, dengan media sosial siswa akan berada digenerasinya yaitu generasi Z dan Alpha dan hal ini sesuai dengan era new normal bahkan kehidupan masa depan. Selanjutnya, kepala sekolah dan tutor-tutor menerima tawaran solusi permasalahan ini, pada saat rapat bulanan, dan kami tim pengabdian turut ikut serta dan memberikan jawaban-jawaban tentang pelaksanaan pendampingan kegiatan dilaksanakan.

3. **Pendampingan Program Konstruktivisme dengan Media Sosial di level Pendidikan Non-Formal.** Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan pendampingan melalui pendampingan dan perubahan paradigma tentang media visual yang seharusnya mampu diterapkan dalam pembelajaran. Tim pengabdian memulai kegiatan ini dengan menyiapkan skenario kegiatan, menyiapkan materi, sarana dan prasarana kemudian dilanjutkan dengan pembagian materi (modul dan paper) pendampingan, menyediakan beberapa contoh vocabulary dengan menggunakan diagram vee. Pada kegiatan pendampingan ini, tim pengabdian menyajikan materi tentang pentingnya mengkolaborasi dengan perkembangan zaman terutama yang terjadi di media sosial dan perubahan-perubahan tersebut dapat menjadi salah satu solusi yang dilakukan dalam pembelajaran, dan demonstrasi **Program Konstruktivisme dengan diagram Vee** yaitu berkaitan dengan tahap-tahap, penggunaan media sosial untuk meningkatkan media digital dan kreativitas dalam pembelajaran dan indikator penilaian kegiatan.
4. **Cooperative Group (Kelompok Kolektif Tutor).** Pada tahap ini, tim pengabdian senantiasa melakukan diskusi dengan mitra mengenai tantangan dan rintangan yang dihadapi oleh tutor selama pelatihan dan contoh-contoh diagram vee yang mampu dijadikan sebagai media pembelajaran.
5. **Evaluasi Pendampingan.** Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan penilaian terhadap tutor yang diukur dengan peningkatan tutor berkarakter dalam program **Program Konstruktivisme dengan media sosial**, dan menggunakan variasi diagram vee untuk menghasilkan media pembelajaran menarik dan inovatif.
6. Tahapan Penilaian Pengabdian. Untuk mencapai pelaksanaan metode di atas, kegiatan PKM ini menyajikan materi sebagai berikut;
 - a. **Pengenalan media digital untuk Pembelajaran Vocabulary.** Materi ini akan menggunakan media digital untuk mengembangkan kemampuan vocabulary yang dibutuhkan tutor yang akan diajarkan dengan siswa, sehingga memudahkan tutor dalam mengembangkan proses pembelajaran.
 - b. **Tahap-Tahap Implementasi Program Konstruktivisme dengan media digital.** Materi ini difokuskan kepada materi teori, tujuan, dan tahap-tahap implementasi program **konstruktivisme dengan media digital**. Tahap pendampingan ini dalam membuat sebuah pembuatan video pembelajaran dengan media sosial melewati tahap sebagai berikut; orientasi, perumusan masalah (penentuan tema), membentuk kelompok masyarakat, mengumpulkan data-data yaitu proses pembuatan video dimulai membuat skrip yang berkaitan dengan kemampuan literasi saintek dan membuat catatan masyarakat tiap tahap yang dilewati oleh masyarakat, penyajian di media sosial dan penilaian
 - c. **Indikator Penilaian Program Konstruktivisme dengan media digital.** Indikator penilaian adalah; Persiapan, pelaksanaan, dan penilaian dimana melalui indikator ini masyarakat dapat menilai kemampuan tutor menghasilkan media pembelajaran media sosial, kemampuan kreativitas dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

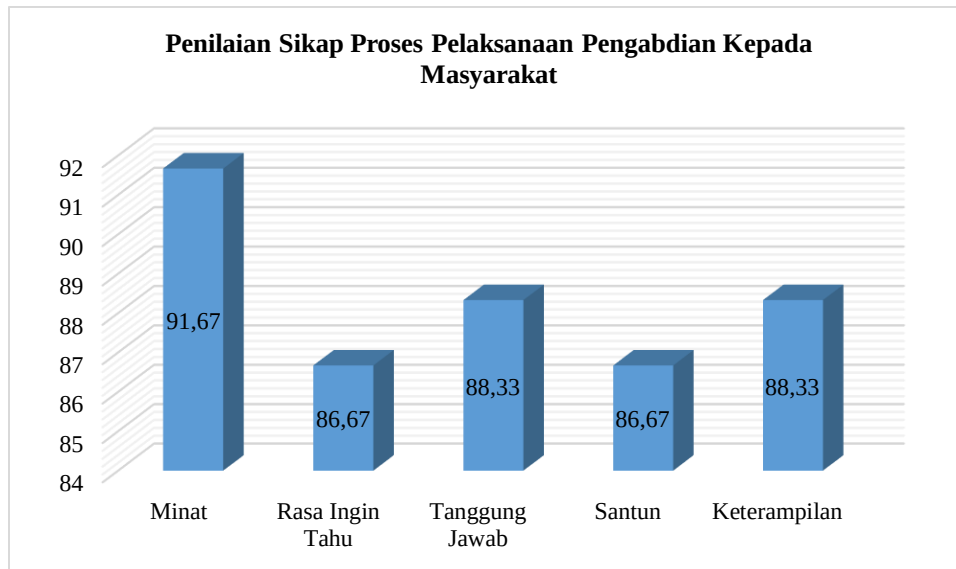
Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 15 Desember 2022 di lokasi Mitra SAS English Laboratory di Jalan Bilal Ujung, kegiatan berjalan

maksimal dan kondusif, peserta yang berasal dari mitra dan juga sebagai pengguna mendengarkan dan memahami dengan baik yang disampaikan tim pengabdi. Mitra Yayasan SAS ANA Group merupakan Lembaga Non-Formal yang memiliki surat Izin SK KEMENKUMHAM RI Nomor: AHU-0014500.AH.01.04 Tahun 2019 dan memiliki Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) SAS English Laboratory alamat di Jalan Bilal No.82 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, mitra memiliki tutor sebanyak 12 orang, tutor dari beragam kualifikasi Pendidikan dan sedang berkuliah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan hiliriasasi hasil penelitian, fokus kepada kinerja tutor dalam menyampaikan materi menarik dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini terlihat pada gambar:



Gambar 1. Kegiatan Tutor

Kegiatan ini memberikan manfaat dan kontribusi kepada mitra dalam mengemban tugas sebagai LKP yang inovatif dan kreatif. Ada beberapa hal yang dapat dinilai bahwa kegiatan ini dinyatakan memberikan manfaat kepada mitra. Hasil pendampingan dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Grafik Batang Penilaian Sikap Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari gambar 1, dapat dijelaskan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan memiliki minat yang sangat baik dengan nilai persentase yang diperoleh sebesar 91,67% artinya setiap peserta antusias dalam mengikuti dengan adanya tanya jawab aktif memberikan kemudahan tim untuk mengeksplor lebih banyak penyelesaian masalah yang dihadapi mitra, hal lain juga diketahui dengan jelas bahwa keterampilan dan tanggung jawab mitra dalam menggunakan pembelajaran aktif meningkat sebesar 88,33% artinya kegiatan ini memberikan pengembangan dalam menyelesaikan dan menuntaskan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan siswa, selanjutnya juga diketahui dengan jelas bahwa selama proses pelaksanaan mitra memiliki sikap rasa ingin tahu dan santun dalam mengikuti pendampingan hal ini diperoleh sebesar 86,67%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pendampingan ini berdampak positif terhadap keberlangsungan proses pembelajaran yang diberikan tutor kepada siswa dan ini menguatkan pembelajaran 1 Guru 1 Siswa,

Penguatan ini juga ditandai dengan peningkatan pemahaman partisipasi setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan diperolehnya nilai rata-rata N-gain ternormalisasi sebesar 0,60 dengan kategori sedang (tabel 1), dengan demikian pendampingan ini juga telah menguatkan setiap proses pembelajaran aktif dan inovatif, dengan mengembangkan banyak media digital saat ini terutama media sosial, menggunakan media sosial dengan baik akan memberikan dampak baik bukan hanya dalam pembelajaran namun juga pada penggunaan media sosial di luar jam sekolah.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Partisipan Setelah dilakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode Partisipan	Pre-Test	Post Test	Skor Maksimal	N-Gain	Kategori
EL1	30	80	100	0,71	Tinggi
EL2	30	70	100	0,57	Sedang
EL3	20	80	100	0,75	Tinggi
EL4	30	60	100	0,43	Sedang
EL5	40	70	100	0,50	Sedang
EL6	30	80	100	0,71	Tinggi
EL7	20	80	100	0,75	Tinggi
EL8	40	70	100	0,50	Sedang
EL9	30	70	100	0,57	Sedang
EL10	20	80	100	0,75	Tinggi
EL11	30	60	100	0,43	Sedang
EL12	30	70	100	0,57	Sedang
EL13	30	70	100	0,57	Sedang
EL14	20	70	100	0,63	Sedang
EL15	40	70	100	0,50	Sedang
			Rata-Rata	0,60	Sedang

Hasil ini juga diperkuat pada tabel 2 dibawah ini yang menegaskan bahwa peningkatan kemampuan mitra dalam mengembangkan pembelajaran dengan perolehan uji statistic sig (2-tailed) sebesar 0,001 (dengan syarat uji sig < 0,05) maka dinyatakan terdapat peningkatan signifikan.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test (Sebelum Pengabdian) - Post-test (Setelah Pengabdian)	-42,66667	11,62919	3,00264	-49,10670	-36,22664	-14,210	14	<,001

Pendampingan ini akan memberikan dampak positif bukan hanya dalam proses pembelajaran di LKP SAS English Laboratory, namun juga berdampak positif kepada keberlangsungan bisnis LKP sebagai Lembaga non formal yang juga sebagai UMKM dibidang Pendidikan, proses pembelajaran yang menarik dan variative akan memberikan banyak keuntungan tersendiri bahkan menjadi unik dalam menyampaikan capaian pembelajaran, Bahasa Inggris lebih menyenangkan dan banyaknya proses pembelajaran aktif ini juga akan membuka peluang jumlah peserta didik atau peningkatan profit serta LKP juga dapat menambah mata Pelajaran yang dibutuhkan di masa akan datang. Hal ini juga menjelaskan bahwa teori konstruktivisme bukan hanya bermanfaat untuk Pendidikan formal namun juga Pendidikan non formal, karena memiliki kepentingan Bersama siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan sendiri dengan belajar berdasarkan pengalaman belajar.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dengan konstruktivisme dengan media sosial dapat meningkatkan sikap mitra untuk pengembangan diri dan kesiapan dalam proses pembelajaran dengan perolehan nilai N-Gain ternormalisasi sebesar 0,60 dengan kategori sedang, bahkan mitra dapat meningkatkan sikap berupa minat, keterampilan, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan kesantunan dalam proses pendampingan.

Terdapat peningkatan pemahaman tutor tentang model pembelajaran konstruktivisme dengan integrasi media digital, ditunjukkan dengan hasil uji statistik *sig (2-tailed)* sebesar 0,001 (dengan syarat uji $sig < 0,05$).

Dengan demikian, dapat disarankan mitra dapat menerapkan setiap pembelajaran inovatif dan mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mitra mampu bersaing hingga masa depan dengan menghasilkan pembelajaran menarik akan mampu menghasilkan capaian tercapai.

REFERENSI

- D. D. T., Putri, R. D. P., Suyadi, V. V. S., & Kalijaga, S. Implementation Of Thematic Learning In Elementary Schools Reviewed From Constructivism During Pandemic COVID-19.
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan media youtube pada saat pandemi covid 19 untuk media pembelajaran bahasa Inggris dalam meningkatkan vocabulary dan pemahaman siswa. *Jupendik: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 12-18.
- Lubis, A., Lubis, N., & Marif, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Sosial (Instagram Dan Tik Tok) Sebagai Solusi Media Pembelajaran Era New Normal Untuk Guru Mts Swasta Lab IKIP Al Washliyah Kota Medan. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 97-105.

- Lubis, A., Lubis, N., & Harahap, R. H. Pembelajaran Kontekstual dengan Kolaborasi Multimedia. Jakad Media Publishing.
- Lubis, A., & Lubis, N. (2020). Pembelajaran dan penilaian: lengkap dengan sintaks pembelajaran, indikator dan aplikasi kisi-kisi soal. Jakad Media Publishing.
- Purba, A., Rambe, A. M., & Lubis, A. (2022, April). Sosialisasi Pembelajaran Konstruktivisme Berintegrasi Media Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Bagi Guru MTs Swasta LAB IKIP AL Washliyah. In prosiding seminar nasional hasil pengabdian (Vol. 5, No. 1, pp. 489-494).
- Purba, A., & Lubis, A. (2021, August). Kolaborasi konsrtuktivisme dengan direct reading activity thinking pada proses pembelajaran masa pandemi. In prosiding seminar nasional hasil penelitian (Vol. 4, No. 1, pp. 431-438)
- Purba, A., Al Kautsar Saragih, M. P. I., & Lubis, A. Proses Pembelajaran Aktif Melalui Media Audiovisual dan Sintaks Pembelajaran. Jakad Media Publishing
- Raharjo, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Berbantu Media Youtube. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 3, No. 4, pp. 1121-1125).
- Sundawan, M. D. (2016). Perbedaan model pembelajaran konstruktivisme dan model pembelajaran langsung. LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon, 16(1).
- Setiyaningsih, S., & Subrata, H. (2023). Penerapan Problem Based Learning Terpadu Paradigma Konstruktivisme Vygotsky Pada Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 9(2).
- Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2(1), 1-7.